

Pintu dan Sang Gembala



Aku ada jalan masuk kepada Tuhan melalui Roh Kudus. (Hari 220)
oleh Derek Prince

Yesus berkata:

> "Akulah pintu" (Yohanes 10:9).

Dua ayat sesudah itu Ia berkata:

> "Akulah gembala yang baik" (ayat 11).

Pernahkah saudara berhenti sejenak untuk bertanya dalam hatimu, apa artinya bahwa Yesus adalah sekaligus sebuah "pintu" dan juga "gembala yang baik"? Sebenarnya persoalannya sederhana saja, tetapi memang mendalam juga. Yesus yang disalibkan adalah pintunya. Yesus yang telah dibangkitkan adalah sang gembala. Tetapi jikalau saudara menginginkan Yesus yang telah dibangkitkan (dihidupkan kembali) itu menjadi gembalamu, maka saudara harus datang melalui Yesus yang telah disalibkan, yaitu pintunya. Hanya orang yang datang kepada Kristus yang telah disalibkan, dapat memiliki Yesus yang dibangkitkan sebagai gembalanya.

> "Karena oleh Dia [Yesus Kristus] kita kedua pihak [Yahudi dan bukan-Yahudi] dalam satu Roh beroleh jalan masuk kepada Bapa." (Efesus 2:18)

Hanya ada satu jalan, yaitu Yesus dan satu Roh, yaitu Roh Kudus, yang akan membawa orang kepada Bapa. Jika tidak datang melalui Yesus, kita juga tidak mendapat Roh Kudus yang dapat membawa kepada Bapa. Roh Kudus tidak akan menghormati pendekatan yang lain kepada Tuhan kecuali melalui Yesus, dan itupun harus Yesus yang telah dipakukan pada kayu salib.

Apabila kita datang melalui Yesus sebagai pintu, maka kita akan mendapatkan kesaksian supranatural dari Roh Kudus. Semua ibadah yang benar dan benar-benar berpusat kepada Tuhan selalu mendapatkan kesaksian supranatural yang menandakan perkenan ilahi. Jika tidak ada itu, sebaiknya kita bertanya mengapa, sebab Tuhan sudah berjanji bahwa kebenaran akan dihormati-Nya dengan bukti yang supranatural. Dan Ia senantiasa melakukan hal itu di

sepanjang sejarah yang diceritakan dalam Alkitab.

Renungan

Transkrip: WD-B097-220-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

